

## Lampiran 1

### Cara perhitungan dosis ekstrak etanol Bawang Putih

#### Cara perhitungan dosis buah Bawang Putih

Dosis buah bawang putih untuk manusia = 0,5g / kg BB

Faktor konversi untuk manusia ke mencit 20g = 0,0026

Berat mencit yang digunakan dalam penelitian rata-rata 25g.

Dosis mencit 25g =  $25/20 \times 0,0026 \times 0,5g = 0,001625$  g (dosis I = 1 Dosis Manusia / 1 DM)

$2 \times 0,001625g = 0,00325g$  (dosis II = 2 DM)

$4 \times 0,001625g = 0,0065g$  (dosis III = 4 DM)

Dosis tersebut diberikan dalam 0,5 ml *aquadest* sesuai dengan kapasitas lambung mencit.

## Lampiran 2

### Data pengukuran kadar glukosa darah mencit

Tabel 1 Pengukuran kadar glukosa darah sesudah induksi Aloksan (md/dl)

Mencit	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
1	169	156	148	141	168
2	125	128	133	130	128
3	141	166	136	132	170
4	163	151	135	136	132
5	143	145	148	131	133
6	135	139	132	237	154
Rerata	146	147	138	143	151

Keterangan :

- Kelompok Perlakuan I : yang akan diberi EEBP dosis 1 (0,5 g/kgBB)  
Kelompok Perlakuan II : yang akan diberi EEBP dosis 2 (1 g/kgBB)  
Kelompok Perlakuan III : yang akan diberi EEBP dosis 3 (2 g/kgBB)  
Kelompok Perlakuan IV : yang akan diberi suspensi *aquadest*, sebagai kontrol  
Kelompok Perlakuan V : yang akan diberi suspensi Glibenklamid dosis 0,026 mg/kgBB, sebagai pembanding

Tabel 2 Pengukuran kadar glukosa sebelum dan sesudah perlakuan dengan EEBP

Kelompok	Setelah induksi Aloksan	Setelah perlakuan dengan EEBP
I	169	76
	125	57
	141	61
	163	62
	143	60
	135	67
<b>Rerata</b>	<b>146</b>	<b>63.8</b>
II	156	95
	128	57
	166	47
	151	64
	145	50
	139	52
<b>Rerata</b>	<b>147</b>	<b>60.8</b>
III	148	64
	133	52
	136	46
	135	49
	148	83
	132	46
<b>Rerata</b>	<b>134</b>	<b>56.6</b>
IV	141	145
	130	160
	132	171
	136	156
	131	163
	237	246
<b>Rerata</b>	<b>143</b>	<b>173.5</b>
V	168	60
	128	65
	170	61
	132	67
	133	65
	154	68
<b>Rerata</b>	<b>151</b>	<b>64.3</b>

Keterangan :

- Kelompok Perlakuan I : diberi EEBP dosis 1 (0,5 g/kgBB)  
Kelompok Perlakuan II : diberi EEBP dosis 2 (1 g/kgBB)  
Kelompok Perlakuan III : diberi EEBP dosis 3 (2 g/kgBB)  
Kelompok Perlakuan IV : diberi suspensi *aquadest* sebagai kontrol  
Kelompok Perlakuan V : diberi suspensi Glibenklamid dosis 0,026 mg/kgBB, sebagai pembanding.



### Lampiran 3

#### Analisis data kadar glukosa darah mencit secara statistik

#### Analisis data kadar glukosa darah mencit sesudah induksi aloksan secara Statistik

### Oneway

#### Descriptives

Kadar Gula Darah Setelah Induksi

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Kelompok I	6	146.0000	16.81666	6.86537	128.3520	163.6480	125.00	169.00
Kelompok II	6	147.5000	13.30789	5.43292	133.5342	161.4658	128.00	166.00
Kelompok III	6	138.6667	7.36659	3.00740	130.9359	146.3974	132.00	148.00
Kelompok IV	6	143.3333	11.51810	4.70225	131.2458	155.4208	132.00	159.00
Kelompok V	6	151.1667	42.24413	17.24609	106.8342	195.4992	130.00	237.00
Total	30	145.3333	20.91252	3.81809	137.5245	153.1422	125.00	237.00

#### Test of Homogeneity of Variances

Kadar Gula Darah Setelah Induksi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.416	4	25	.075

#### ANOVA

Kadar Gula Darah Setelah Induksi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	525.667	4	131.417	.270	.894
Within Groups	12157.000	25	486.280		
Total	12682.667	29			

## Post Hoc Tests

### Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kadar Gula Darah Setelah Induksi

Tukey HSD

(I) Kelompok Hewan Coba	(J) Kelompok Hewan Coba	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kelompok I	Kelompok I					
	Kelompok II	-1.50000	12.73159	1.000	-38.8910	35.8910
	Kelompok III	7.33333	12.73159	.977	-30.0577	44.7244
	Kelompok IV	2.66667	12.73159	1.000	-34.7244	40.0577
	Kelompok V	-5.16667	12.73159	.994	-42.5577	32.2244
Kelompok II	Kelompok I	1.50000	12.73159	1.000	-35.8910	38.8910
	Kelompok II					
	Kelompok III	8.83333	12.73159	.956	-28.5577	46.2244
	Kelompok IV	4.16667	12.73159	.997	-33.2244	41.5577
	Kelompok V	-3.66667	12.73159	.998	-41.0577	33.7244
Kelompok III	Kelompok I	-7.33333	12.73159	.977	-44.7244	30.0577
	Kelompok II	-8.83333	12.73159	.956	-46.2244	28.5577
	Kelompok III					
	Kelompok IV	-4.66667	12.73159	.996	-42.0577	32.7244
	Kelompok V	-12.50000	12.73159	.861	-49.8910	24.8910
Kelompok IV	Kelompok I	-2.66667	12.73159	1.000	-40.0577	34.7244
	Kelompok II	-4.16667	12.73159	.997	-41.5577	33.2244
	Kelompok III	4.66667	12.73159	.996	-32.7244	42.0577
	Kelompok IV					
	Kelompok V	-7.83333	12.73159	.971	-45.2244	29.5577
Kelompok V	Kelompok I	5.16667	12.73159	.994	-32.2244	42.5577
	Kelompok II	3.66667	12.73159	.998	-33.7244	41.0577
	Kelompok III	12.50000	12.73159	.861	-24.8910	49.8910
	Kelompok IV	7.83333	12.73159	.971	-29.5577	45.2244
	Kelompok V					

## Homogeneous Subsets

### Kadar Gula Darah Setelah Induksi

Tukey HSD<sup>a</sup>

		<i>Subset for alpha = . 05</i>
Kelompok Hewan Coba	<i>N</i>	<i>1</i>
Kelompok III	6	138.6667
Kelompok IV	6	143.3333
Kelompok I	6	146.0000
Kelompok II	6	147.5000
Kelompok V	6	151.1667
Sig.		.861

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

**Analisis data penurunan kadar glukosa darah mencit sesudah pemberian bawang putih selama 7 hari secara statistik**

**Oneway**

**Descriptives**

Penurunan Kadar Glukosa Darah Sesudah Perlakuan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
EEBP Dosis 1	6	56.09	3.884	1.586	52.01	60.17	50	62
EEBP Dosis 2	6	58.66	11.189	4.568	46.92	70.41	39	72
EEBP Dosis 3	6	59.43	8.324	3.398	50.70	68.17	44	66
Kontrol	6	-16.40	11.202	4.573	-28.15	-4.64	-30	-3
Pembanding	6	57.07	3.233	1.320	53.68	60.47	51	60
Total	30	42.97	31.187	5.694	31.33	54.62	-30	72

**Test of Homogeneity of Variances**

Penurunan Kadar Glukosa Darah Sesudah Perlakuan

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
2.702	4	25	.053

**ANOVA**

Penurunan Kadar Glukosa Darah Sesudah Perlakuan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	26478.154	4	6619.539	95.797	.000
Within Groups	1727.494	25	69.100		
Total	28205.649	29			



## Post Hoc Tests

### Multiple Comparisons

Dependent Variable: Penurunan Kadar Glukosa Darah Sesudah Perlakuan  
Tukey HSD

(I) Kelompok Perlakuan	(J) Kelompok Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
EEBP Dosis 1	EEBP Dosis 2	-2.573	4.799	.983	-16.67	11.52
	EEBP Dosis 3	-3.344	4.799	.955	-17.44	10.75
	Kontrol	72.489*	4.799	.000	58.39	86.58
	Pembanding	-.983	4.799	1.000	-15.08	13.11
EEBP Dosis 2	EEBP Dosis 1	2.573	4.799	.983	-11.52	16.67
	EEBP Dosis 3	-.771	4.799	1.000	-14.87	13.32
	Kontrol	75.062*	4.799	.000	60.97	89.16
	Pembanding	1.590	4.799	.997	-12.50	15.69
EEBP Dosis 3	EEBP Dosis 1	3.344	4.799	.955	-10.75	17.44
	EEBP Dosis 2	.771	4.799	1.000	-13.32	14.87
	Kontrol	75.833*	4.799	.000	61.74	89.93
	Pembanding	2.362	4.799	.987	-11.73	16.46
Kontrol	EEBP Dosis 1	-72.489*	4.799	.000	-86.58	-58.39
	EEBP Dosis 2	-75.062*	4.799	.000	-89.16	-60.97
	EEBP Dosis 3	-75.833*	4.799	.000	-89.93	-61.74
	Pembanding	-73.471*	4.799	.000	-87.57	-59.38
Pembanding	EEBP Dosis 1	.983	4.799	1.000	-13.11	15.08
	EEBP Dosis 2	-1.590	4.799	.997	-15.69	12.50
	EEBP Dosis 3	-2.362	4.799	.987	-16.46	11.73
	Kontrol	73.471*	4.799	.000	59.38	87.57

\*. The mean difference is significant at the .05 level.

## Homogeneous Subsets

### Penurunan Kadar Glukosa Darah Sesudah Perlakuan

Tukey HSD <sup>a</sup>

Kelompok Perlakuan	N	Subset for alpha = .05	
		1	2
Kontrol	6	-16.40	
EEBP Dosis 1	6		56.09
Pembanding	6		57.07
EEBP Dosis 2	6		58.66
EEBP Dosis 3	6		59.43
Sig.		1.000	.955

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

#### Lampiran 4

##### Cara perhitungan dosis kontrol positif / pembanding (Glibenklamid)

Dosis Glibenklamid manusia = 10 mg  
Faktor konversi untuk manusia ke mencit 20g = 0,0026.  
Dosis mencit 25g =  $25/20 \times 0,0026 \times 10\text{mg}$  = 0,033 mg  
Dosis tersebut diberikan dalam 0,5 ml *aquadest* sesuai dengan kapasitas lambung mencit.

##### Cara perhitungan dosis Aloksan

Dosis Aloksan : 120mg/kgBB tikus  
Dosis untuk tikus 200g :  $(200/1000) \times 120\text{mg} = 24\text{mg/tikus 200g}$   
Konversi dosis tikus 200g ke mencit 20g : 0,14  
Berat mencit rata-rata pada percobaan : 25,49g  
Volume penyuntikan i.v. mencit : 0,1ml  
Dosis aloksan untuk mencit 20g :  $24\text{mg} \times 0,14 = 3,36 \text{ mg}$   
Dosis aloksan untuk mencit 25,94g :  $(25,94/20) \times 3,36\text{mg} = 4,28\text{mg}$   
Jadi pemberian dosis aloksan pada mencit adalah 4,2mg/0,1ml

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Verina Logito  
NRP : 0410086  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 28 Agustus 1986  
Alamat : Jln. Astana Anyar 149 Bandung  
Riwayat Pendidikan :  
TK Bina Bakti Bandung, 1992  
SD Bina Bakti I, 1998  
SLTP Santo Aloysius I Bandung, 2001  
SMU Santo Aloysius II Bandung, 2004  
Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung  
angkatan 2004